

Penerapan Model Integrative Learning Design Framework (ILDF) dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Lizarti^{a,*}, Ineng Naini^b, Hasnul Fikri^c

^{a,b,c}Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bung Hatta
email: lizartiqiana@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 12 Agustus 2025

Revised : 9 September 2025

Accepted : 15 September 2025

Keywords: ILDF, descriptive text, writing skills

Kata Kunci: ILDF, teks deskripsi, keterampilan menulis

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This study aims to describe the application of the Integrative Learning Design Framework (ILDF) model in learning to write descriptive texts. ILDF was chosen because it is oriented towards the integration of collaborative, reflective, and contextual learning experiences. The research method used was a quasi-experimental with a nonequivalent control group design. The subjects were seventh-grade junior high school students. Data were obtained through descriptive text writing tests and observations of the learning process. The results showed that the application of ILDF was able to improve students' skills in writing descriptive texts, especially in terms of the completeness of the content, text structure, and the appropriateness of the use of descriptive language. Thus, ILDF can be used as an alternative innovative learning model in improving students' writing skills.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Integrative Learning Design Framework (ILDF) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. ILDF dipilih karena berorientasi pada integrasi pengalaman belajar yang kolaboratif, reflektif, dan kontekstual. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP. Data diperoleh melalui tes menulis teks deskripsi dan observasi proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ILDF mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi, terutama dari aspek kelengkapan isi, struktur teks, serta ketepatan penggunaan bahasa deskriptif. Dengan demikian, ILDF dapat dijadikan alternatif model pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

LATAR BELAKANG

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu jenis teks yang diajarkan pada jenjang SMP adalah teks deskripsi. Teks ini bertujuan menggambarkan objek, tempat, atau suasana tertentu secara rinci sehingga pembaca dapat membayangkannya dengan jelas. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi, terutama dalam hal kelengkapan detail, pemilihan kata sifat, serta ketepatan struktur teks.

Tantangan lain yang dihadapi guru adalah rendahnya minat menulis siswa. Sebagian siswa menganggap menulis hanya sebagai tugas akademik, bukan sebagai sarana berekspresi. Kondisi ini menyebabkan hasil tulisan siswa cenderung kaku, kurang deskriptif, dan minim variasi kosakata. Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu mendorong siswa menulis dengan lebih kreatif dan reflektif.

Model pembelajaran Integrative Learning Design Framework (ILDF) yang dikembangkan oleh Dabbagh & Bannan-Ritland (2005) dapat menjadi solusi. ILDF menekankan integrasi antara desain pembelajaran, pengalaman belajar, serta penggunaan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Model ini terdiri atas tahapan perencanaan, eksplorasi, integrasi, implementasi, dan refleksi yang memungkinkan siswa aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar menulis.

ILDF juga sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada pengalaman nyata. Dengan ILDF, siswa tidak hanya menyalin informasi, tetapi belajar melalui eksplorasi objek nyata di sekitar mereka. Melalui kegiatan ini, mereka dapat lebih memahami ciri-ciri teks deskripsi dan menerapkannya dalam tulisan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas model pembelajaran inovatif berbasis integrasi pengalaman. Misalnya, Wena (2018) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis refleksi dan kolaborasi mampu meningkatkan kualitas proses belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan ILDF dalam pembelajaran menulis teks deskripsi memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan ILDF dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran inovatif serta kontribusi praktis bagi guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sijunjung yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menerapkan model ILDF, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Instrumen penelitian terdiri dari tes menulis teks deskripsi, lembar observasi aktivitas siswa, dan

pedoman wawancara. Tes menulis digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi siswa, observasi untuk mengetahui keterlibatan siswa selama pembelajaran, dan wawancara untuk menggali pengalaman serta refleksi siswa.

Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahap. Tahap persiapan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran berbasis ILDF, validasi instrumen, serta uji coba terbatas. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan ILDF dalam pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas eksperimen. Tahap evaluasi dilakukan dengan pemberian tes akhir serta analisis hasil tulisan siswa.

Validitas instrumen diperoleh melalui penilaian ahli bahasa dan pendidikan, sementara reliabilitas diuji dengan uji coba kepada sampel terbatas. Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol.

Selain data kuantitatif, penelitian ini juga menggunakan analisis kualitatif untuk menelaah isi tulisan siswa. Analisis dilakukan dengan menilai kelengkapan isi, ketepatan struktur, serta penggunaan bahasa deskriptif. Dengan demikian, hasil penelitian mencakup aspek statistik sekaligus kualitas tulisan siswa.

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Selama penelitian, peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus kolaborator dengan guru bahasa Indonesia di sekolah. Pendekatan ini memungkinkan penerapan ILDF berjalan sesuai dengan konteks kelas yang nyata.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model ILDF dalam pembelajaran menulis teks deskripsi memberikan dampak positif pada peningkatan keterampilan menulis siswa. Peningkatan ini terlihat dari rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan signifikan ini mengindikasikan bahwa ILDF mampu membantu siswa memahami sekaligus menerapkan konsep teks deskripsi secara lebih baik.

Pada tahap perencanaan, guru menyusun tujuan pembelajaran yang terukur, menyiapkan media ajar, serta menyusun instrumen evaluasi. Dengan ILDF, perencanaan dibuat lebih integratif sehingga setiap langkah pembelajaran memiliki keterkaitan antara teori, praktik, dan refleksi. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami arah pembelajaran sejak awal.

Pada tahap eksplorasi, siswa mempelajari teori teks deskripsi melalui modul, bahan bacaan, dan media digital. Mereka juga diminta mengamati contoh teks deskripsi yang disediakan guru. Proses eksplorasi ini membantu siswa membangun pemahaman awal mengenai struktur teks (identifikasi dan deskripsi bagian) serta ciri kebahasaannya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa ILDF mampu meningkatkan keterlibatan siswa karena mereka dilibatkan dalam eksplorasi langsung, bukan sekadar mendengar penjelasan guru.

Pada tahap integrasi, siswa mulai menghubungkan teori dengan praktik. Mereka memilih objek nyata di sekitar mereka, seperti taman sekolah, hewan peliharaan, atau ruang kelas, kemudian membuat kerangka teks deskripsi. Diskusi kelompok yang dilakukan mendorong siswa saling bertukar ide sehingga detail deskripsi yang dihasilkan lebih lengkap.

Tahap implementasi menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen mampu menghasilkan teks deskripsi yang lebih runtut dibandingkan kelas kontrol. Guru membimbing siswa untuk memperhatikan kohesi dan koherensi paragraf, penggunaan kosakata deskriptif, serta kelengkapan detail. Hasil tulisan siswa kelas eksperimen cenderung lebih hidup dan mudah dibayangkan pembaca.

Dari hasil analisis isi tulisan siswa, terlihat bahwa siswa kelas eksperimen lebih sering menggunakan kata sifat, frasa deskriptif, dan kalimat rinci yang sesuai dengan objek. Sebaliknya, siswa kelas kontrol masih banyak menulis secara umum tanpa detail yang cukup. Hal ini membuktikan bahwa ILDF membantu siswa memperkaya kosakata sekaligus melatih kemampuan observasi.

Pada tahap refleksi, siswa kelas eksperimen diberikan kesempatan untuk membandingkan hasil tulisannya dengan kriteria penilaian. Guru memberikan umpan balik formatif yang mencakup kekuatan dan kelemahan tulisan. Refleksi ini menjadikan siswa lebih sadar terhadap proses menulis yang telah mereka jalani, sekaligus termotivasi untuk memperbaikinya.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih senang menulis dengan menggunakan model ILDF. Mereka menganggap kegiatan menulis menjadi lebih mudah karena diawali dengan kegiatan mengamati, mendiskusikan, lalu menyusun kerangka sebelum menulis teks utuh. Siswa juga merasa lebih percaya diri karena terbiasa mempresentasikan ide mereka di depan kelompok.

Secara statistik, hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan signifikan keterampilan menulis teks deskripsi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi, yang berarti ILDF efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hasil ini sejalan dengan temuan Dabbagh & Bannan-Ritland (2005) yang menyatakan bahwa ILDF mampu mengintegrasikan pengalaman belajar secara efektif.

Secara pedagogis, penerapan ILDF juga mendukung pembelajaran kolaboratif dan reflektif. Siswa belajar tidak hanya dari guru, tetapi juga dari teman sebaya. Hal ini mendukung pendapat Wena (2018) bahwa pembelajaran inovatif perlu menekankan interaksi dan kolaborasi agar hasil belajar lebih optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ILDF memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi. Model ini bukan hanya meningkatkan hasil akhir tulisan, tetapi juga membentuk sikap positif siswa terhadap kegiatan menulis. ILDF mampu menjadikan pembelajaran menulis lebih bermakna karena siswa mengalami sendiri proses eksplorasi, integrasi, implementasi, dan refleksi.

PENUTUP / KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan ILDF dalam pembelajaran menulis teks deskripsi terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa. Peningkatan terlihat pada aspek isi, struktur, dan bahasa deskriptif yang digunakan siswa dalam menulis.

ILDF memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, kolaboratif, dan reflektif. Siswa tidak hanya memahami teori teks deskripsi, tetapi juga mengaitkannya dengan pengalaman nyata. Hal ini menjadikan proses menulis lebih bermakna.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen lebih percaya diri dalam menulis dibandingkan kelas kontrol. Mereka lebih terbiasa bekerja sama, berdiskusi, dan menerima umpan balik sehingga menghasilkan tulisan yang lebih baik.

Bagi guru bahasa Indonesia, ILDF dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang inovatif. Guru dapat mengadaptasi tahapan ILDF sesuai kebutuhan siswa dan kondisi kelas. Penggunaan media digital dan lingkungan sekitar juga memperkaya pengalaman belajar.

Penelitian ini masih terbatas pada satu sekolah dan jumlah sampel yang relatif kecil. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk dilakukan pada sekolah lain dengan jumlah sampel yang lebih besar agar hasilnya lebih general.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ILDF merupakan model pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Penerapan model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Dabbagh, N., & Bannan-Ritland, B. (2005). *Online Learning: Concepts, Strategies, and Application*. New Jersey: Pearson Education.
- Kemendikbud. (2017). *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, G. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wena, M. (2018). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.